

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi ini seseorang dituntut untuk bisa bekerja secara cepat, teliti dan disiplin sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu unit instansi atau organisasi. Organisasi merupakan tempat karyawan melakukan aktualisasi diri dalam melakukan tugas-tugas dan fungsi kerja masing-masing. Keberlangsungan fungsi organisasi akan ditentukan oleh kinerja karyawan yang berada pada rangkaian kerja dengan tujuan yang sama. Sikap dan perilaku karyawan yang menguntungkan organisasi yang tidak bisa ditumbuhkan dengan basis kewajiban peran formal saja tetapi perilaku tambahan di luar kewajiban formalnya akan mendukung kepentingan organisasi sangat diperlukan (Pratiningtyas, 2013).

Tujuan instansi atau organisasi dapat dicapai apabila manajemen mampu mengolah, menggerakkan dan menggunakan sumber daya manusia yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Manusia di dalam suatu organisasi dipandang sebagai sumber daya serta penggerak dari sumber daya yang lainnya, apakah itu sumber daya alam atau teknologi.

Suatu instansi atau organisasi yaitu merupakan kumpulan orang-orang yang dipilih secara khusus untuk melaksanakan tugas dari instansi atau organisasi sebagai bentuk pelayanan kepada orang banyak. Peranan manusia dalam organisasi sebagai pegawai memegang peranan yang menentukan tujuan organisasi itu tercapai dan sebagai faktor penting dalam setiap organisasi, karena hidup matinya suatu

organisasi semata-mata tergantung pada manusia. Oleh karena itu suatu organisasi akan bisa berjalan dengan baik dan bisa mencapai tujuan yang sudah direncanakan apabila para pegawai bisa bekerja dengan disiplin.

Suatu instansi atau organisasi yang berada di dalam bidang pendidikan salah satunya adalah perpustakaan, yang merupakan suatu tempat bagi peserta didik dalam mencari acuan referensi buku untuk memperlancar proses pendidikan, sebuah perpustakaan tentunya memiliki suatu struktur organisasi yang digunakan sebagai sebuah sistem untuk menjalankan tugas demi mempermudah pelayanan yang diberikan kepada para pencari informasi yaitu peserta didik.

Menurut pendapat Rifa'i (2013) bahwa perpustakaan sebagai unit kerja atau kantor dan tugas-tugas perpustakaan dimana pustakawan adalah orang-orang yang melaksanakan tugas-tugas perpustakaan. Oleh karena itu, seseorang yang bekerja dalam sistem organisasi perpustakaan harus bisa bekerja secara disiplin agar sistem bisa berjalan dengan lancar dan pelayanan yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh pencari informasi.

Disiplin harus diterapkan dengan segera dan secepat mungkin serta diterapkan secara konsisten. Demikian pula setiap orang berdisiplin sudah tidak mustahil, baik dalam instansi atau organisasi dimana mereka berkerja akan memperlihatkan sebagai suatu organisasi dengan iklim yang sehat dan kuat dengan prestasi yang dapat diandalkan.

Besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya merupakan cerminan dari sikap kedisiplinan. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, serta

masyarakat pada umumnya. Melalui disiplin akan mencerminkan kekuatan, karena biasanya seseorang yang berhasil dalam karyanya dan studinya biasanya adalah mereka yang memiliki disiplin yang tinggi. Seseorang yang sehat dan kuat biasanya memiliki disiplin yang baik, dalam arti seseorang tersebut memiliki keteraturan di dalam menjaga dirinya, teratur kerja, teratur makan, tertib olahraga dan tertib dalam segala hal.

Sesuai dengan kenyataannya yang bekerja pada sebuah organisasi memiliki aturan dan standar umum yang diberlakukan dalam karyawan. Begitu juga dengan karyawan yang ada dalam perpustakaan, mereka dituntut untuk bisa bekerja sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan di perpustakaan, misalnya disiplin dalam bekerja, baik dalam tertib waktu pada saat masuk kerja, ijin keluar pada saat jam kerja maupun tidak masuk kerja dengan keterangan yang jelas. Dalam hal ini perilaku disiplin kerja terjadi pada karyawan yang berada di lingkungan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang pada dasarnya lingkungan perpustakaan yang berbasis muhammadiyah itu memiliki landasan tentang hadist-hadist dan alquran yang mengatur bagaimana sikap dan perilaku yang harus dilakukan saat bekerja.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner terbuka dari beberapa karyawan perpustakaan yang ada dapat dikatakan bahwa para karyawan sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan atau standar umum yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan hasil data awal dari pernyataan sebagaimana karyawan yang sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Hasil rekap data penelitian awal Disiplin Kerja**

NO	Jawaban	Lokasi	Keterangan
1	a. Bekerja sudah sesuai dengan amanat atau undang-undang, sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, sesuai dengan standart kerja yang telah ditentukan (untuk perpustakaan SNP dan SNI atau standart nasional perpustakaan dan standart nasional indonesia). b. Masyarakat yang dilayani merasa puas dalam pelayanan aparat atau petugas. c. Menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang telah ditentukan. d. Bekerja sesuai dengan job, target dan detelene.	Perpustakaan	Karyawan

Berdasarkan tabel yang telah disampaikan bahwa karyawan sudah mampu bekerja sesuai dengan standart umum yang telah diberikan oleh instansi atau organisasi. Hal ini didukung dengan hasil data observasi yang dimana karyawan perpustakaan tidak hanya disiplin dalam bekerja sesuai standart yang telah ditentukan perpustakaan tetapi juga disiplin dalam menjalankan ibadah sholat dengan tepat waktu. Berdasarkan dari hasil data awal yang telah diperoleh menjadi alasan kenapa peneliti memilih melukan penelitian diperpustakaan. Hal ini juga didukung oleh data yang di ambil dari perpustakaan yaitu rekap data kehadiran karyawan perpustakaan, sebagian besar karyawan perpustakaan dalam aktifitas sehari hari sudah bekerja secara disiplin yaitu datang tepat waktu dan pulang tepat waktu sesuai yang di tetapkan oleh pihak perpustakaan. Demikian bisa dilihat (Daftar kehadiran karyawan perpustakaan UMS) pada bagian lampiran. Hal ini juga didukung dari pengamatan dan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner tertutup yang terpaparkan pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Disiplin Kerja**

No	Nama karyawan/ JK	A	B	C
1	E.S	-	-	-
2	E.S	-	-	-
3	S	-	-	-
4	M	-	-	-
5	I	-	-	-
6	S.P	✓	✓	✓
7	B	✓	✓	-
8	M	✓	-	✓
9	H	-	✓	-
10	T. M	✓	✓	-
11	S. M	✓	-	✓
12	S. N	✓	-	✓
13	G	✓	-	-
14	K. R	✓	✓	✓
15	C. K	-	✓	-
16	A. F	✓	✓	-
17	M. H	-	-	-
18	K. U	✓	-	-
19	E. H	✓	-	✓
20	M	-	✓	-
21	B. M	✓	-	-

Keterangan : A = Terlambat dalam masuk kerja, B = Pulang lebih cepat dari jam kerja karena ada keperluan pribadi, C = Tidak masuk kerja tanpa memberi keterangan.

Dari data yang di peroleh menyatakan bahwa subjek pertama sampai dengan subjek kelima dan subjek ke 17, dalam bekerja dipergustakaan belum pernah mengalami terlambat dalam masuk kerja, pulang lebih cepat dari jam kerja karena ada keperluan pribadi, tidak masuk kerja tanpa memberi keterangan. Kemudian subjek keenam dan ke 14, dalam bekerja mengalami terlambat dalam masuk kerja, pulang lebih cepat dari jam kerja karena ada keperluan pribadi, tidak masuk kerja tanpa memberi keterangan. selanjutnya subjek ketujuh, ke 10 dan ke 16, dalam bekerja pernah mengalami terlambat dalam masuk kerja, pulang lebih cepat dari jam kerja karena ada keperluan pribadi. Kemudian subjek kedelapan, ke 11, ke 12 dan ke

19, dalam bekerja mengalami terlambat dalam masuk kerja dan tidak masuk kerja tanpa memberi keterangan. Kemudian subjek kesembilan, ke 15 dan ke 20, dalam bekerja mengalami pulang lebih cepat dari jam kerja karena ada keperluan pribadi. Kemudian subjek ke 13, ke 18 dan ke 21, dalam bekerja mengalami terlambat dalam masuk kerja.

Dari uraian di atas subjek yang dapat dikatakan memiliki kedisiplinan kerja yang baik yaitu subjek 1, 2, 3, 4, 5, dan 17. Hal ini dikarenakan masing-masing dari subjek tersebut belum pernah mengalami terlambat, pulang lebih cepat dari jam kerja karena alasan pribadi dan tidak masuk kerja tanpa memberi keterangan. Sedangkan subjek yang lainnya pernah mengalami terlambat, atau pulang lebih cepat dan bahkan ada yang tidak masuk kerja tanpa keterangan.

Disiplin berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Jadi disiplin berkaitan dengan pengembangan sikap yang layak terhadap pekerjaan.

Menurut pendapat Gondokusumo (dalam Chandra, 2013) Manusia sukses adalah manusia yang mampu mengatur, mengendalikan diri yang menyangkut pengaturan cara hidup dan mengatur cara kerja. Hal ini erat hubungannya antara manusia sukses dengan pribadi disiplin. Mengingat eratnya hubungan disiplin dengan produktivitas kerja, maka disiplin mempunyai peranan sentral dalam membentuk pola kerja dan etos kerja yang produktif. Hal demikian dalam ajaran agama islam, manusia juga harus mempunyai rasa iman yang kuat agar segala sesuatu yang dikerjakan bisa diselesaikan dengan tulus dan ikhlas.

Menurut pendapat dari Aslati (2013) Islam sebagai ajaran ilahi yang sempurna dan paripurna memuat berbagai aspek yang terkait dengan hidup dan kehidupan manusia, termasuk di dalamnya aspek perubahan.

Pada dasarnya sikap disiplin bekerja pada karyawan yaitu bekerja dengan menaati aturan-aturan yang ada pada organisasi atau sistem kerja yang telah ditetapkan oleh perpustakaan dimana karyawan harus bisa bekerja sesuai aturan. Hal ini apabila dilihat dalam pandangan islam dimana seseorang yang bisa bekerja secara disiplin berarti sudah dapat melaksanakan amanah yang telah diberikan oleh orang banyak dengan baik. Dimana seorang yang bekerja secara berorganisasi menghendaki akan perubahan dan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Sesuai penjelasan isi Al-Qur'an surat Al-Yusuf ayat 11 menyebutkan:

*“sesungguhnya Allah tidak akan merubah apa yang terdapat pada keadaan suatu kaum atau masyarakat, sehingga mereka mengubah apa yang terdapat dalam diri (sikap mental) mereka.*

Selain itu ada penjelasan isi Al-Qur'an yang lain menyatakan bahwa orang yang dapat menjaga ketaatan dan amanat dari orang banyak berarti sudah bisa bertanggung jawab atas tugas pokoknya. Menurut Komara (2009) disiplin adalah sikap mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Dalam ajaran Islam banyak ayat Al-Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan, antara lain surat An-Nisa ayat 59:

*“Hai orang-orang yang beriman, taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kepada rasul-Nya dan kepadaUlil Amri dari (kalangan) kamu...” (AnNisa:59).*

Berdasarkan uraian di atas yang pada kenyataannya dilihat dari hasil pengambilan data awal yang di lakukan di organisasi perpustakaan bahwa pegawai

perpustakaan sudah bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan organisasi yaitu; datang tepat waktu pada saat bekerja dan menyelesaikan tugas pokoknya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh organisasi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik rumusan permasalahan “Bagaimana Nilai-nilai yang Melandasi Disiplin Kerja dalam Perspektif Islam pada Karyawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta? Maka dalam penelitian ini penulis perlu melakukan penyusunan tugas proposal dengan judul : “ Disiplin Kerja dalam Perspektif Islam pada Karyawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta”.

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui nilai-nilai yang melandasi disiplin kerja dalam perspektif Islam pada karyawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta

### **C. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi industri dan organisasi. Selain itu dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan disiplin kerja, karyawan, dan perpustakaan dan secara khusus bagi:

#### **1. Subjek penelitian**

Sebagai bahan masukan bagi pegawai pada Badan Perpustakaan UMS agar dapat mempertahankan dan meningkatkan disiplin kerja dalam perspektif Islam.



## 2. Instansi terkait

Sebagai bahan masukan bagi manajemen Badan Perpustakaan UMS dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan pelaksanaan disiplin kerja pegawai.

## 3. Peneliti lain

Dapat dijadikan referensi untuk mengadakan penelitian sejenis atau pengembangan lagi penelitian ini sehingga menambah wacana yang sudah ada sebelumnya.